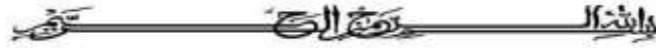




**FESTIVAL KENDURI SASTRA**  
**HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA**  
**FAKULTAS SASTRA, BUDAYA, DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Jl. Ahmad Yani, Ring Road Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta  
Email : [hm@idlitera.uad.ac.id](mailto:hm@idlitera.uad.ac.id) Telepon 085867097498 (Sekretaris)



Nomor : 022/HMPRI/SAI/FKS/PH/IV/2024  
Lampiran : 2 (dua)  
Hal : Permohonan

29 April 2024 M  
20 Syawal 1445 H

**Kepada Yth. Angga Trio Sanjaya, S.Pd., M.Hum**  
**Program Studi Sastra Indonesia**  
**Universitas Ahmad Dahlan**  
di Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Salawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah SAW yang telah membuka pintu kebatilan menuju pintu kebenaran. Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan **Opening Ceremony dan Bedah Buku Festival Kenduri Sastra #3**, yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 30 April 2024  
Waktu : 08:00 WIB - Selesai  
Tempat : Hall Selatan, Lantai 1, Kampus 4 Universitas Ahmad Dahlan

Maka dengan ini, kami bermaksud mengundang dan memohon kesediaan Bapak untuk menjadi **pemateri** dalam kegiatan tersebut. Semoga Bapak mengabulkan permohonan kami. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

**Panitia Pelaksana,**

Ketua Pelaksana

**Raul Delafheana**  
NIM. 2200025002

Sekretaris Umum

**Shinta Firdayani**  
NIM. 2100025040

**Penanggung Jawab,**  
Ketua Himpunan Mahasiswa  
Program Studi Sastra Indonesia

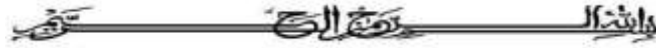


**Alawi Alwan Maulana**  
NIM: 2100025002



**FESTIVAL KENDURI SASTRA**  
**HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA**  
**FAKULTAS SASTRA, BUDAYA, DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Jl. Ahmad Yani, Ring Road Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta  
Email : [hm@idlitera.uad.ac.id](mailto:hm@idlitera.uad.ac.id) Telepon 085867097498 (Sekretaris)



*Lampiran I*

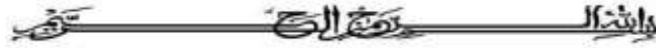
**SUSUNAN ACARA *OPENING CEREMONY***  
**FESTIVAL KENDURI SASTRA #3**

No	Acara	Durasi	Waktu	Talent	Keterangan
1.	Kedatangan Peserta	20'	07:50 – 08:10	Peserta	Hall UAD
2	Pembukaan	5'	08:10 – 08:15	MC	Hall UAD
3.	Pembacaan Kalam Illahi	5'	08:15 – 08:20	Arif	Hall UAD
4.	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, Sang Surya, Mars UAD	15'	08:20 – 08:35	Dirigen	Hall UAD
5.	Sambutan Ketua Pelaksana	5'	08:35 – 08:40	Raul Delafhena	Hall UAD
6.	Sambutan Ketua HMPRISAI	5'	08:40 – 08:45	Alawi Alwan Maulana	Hall UAD
7.	Sambutan Ketua Prodi Sastra Indonesia	5'	08:45 – 08:50	Ibu Intan Rawit Sapanti, S.Pd., M.A.	Hall UAD
8.	Sambutan Dekan FSBK	5'	08:50 – 08:55	Bapak Wajiran, Ph.D	Hall UAD
9.	Simbolis <i>Opening</i>	5'	08:55 – 09:00	Ketua Pelaksana, Ketua HMPRISAI, Ketua Prodi Sastra Indonesia, Dekan FSBK	Hall UAD
10.	Dokumentasi	5'	09:00 – 09.05	MC	Hall UAD



**FESTIVAL KENDURI SASTRA**  
**HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA**  
**FAKULTAS SASTRA, BUDAYA, DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Jl. Ahmad Yani, Ring Road Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta  
Email : [hm@idlitera.uad.ac.id](mailto:hm@idlitera.uad.ac.id) Telepon 085867097498 (Sekretaris)



Lampiran II

**SUSUNAN ACARA BAZAR & BEDAH BUKU HARI KE-1**  
**Selasa, 30 April 2024**

No	Acara	Durasi	Waktu	Talent	Keterangan
1.	Bazar Buku	7''	09:00 – Selesai	Semua Panitia	Hall UAD
2	Bedah Buku Sesi 1	60'	09:05 – 10:35	Moderator dan Pembicara	Hall UAD
3.	Sesi Tanya Jawab Bedah Buku Sesi 1	30'	10:35 – 11.05	Pembicara dan Peserta	Hall UAD
4.	Dokumentasi dan Penyerahan Sertifikat	5'	11:05 – 11.10	Pembicara dan Peserta	Hall UAD
5.	<i>Ishoma</i>	60'	11.10 – 12.10	<b>MC dan Semua Panitia</b>	Hall UAD
6.	<i>Bridging MC</i>	5'	12.10 – 12.15	<i>MC</i>	Hall UAD
7.	Bedah Buku Sesi 2	60'	12.15 – 13.45	Moderator dan Pembicara	Hall UAD
8.	Sesi Tanya Jawab Bedah Buku Sesi 2	30'	13.45 – 14.15	Moderator dan Pembicara	Hall UAD
9.	Dokumentasi dan Penyerahan Sertifikat	5'	14.15 – 14.20	MC	Hall UAD
10.	<i>Bridging MC dan Clear Area</i>	5'	14.15 – 14.20	<b>MC dan Semua Panitia</b>	Hall UAD



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
**FAKULTAS SASTRA, BUDAYA, DAN KOMUNIKASI**

KAMPUS 1 : Jalan Kapas 9, Semaki Yogyakarta 55166  
KAMPUS 2 : Jalan Pramuka 42, Sidikan Yogyakarta 55161  
KAMPUS 3 : Jalan Prof. Dr. Soepomo, S.H., Warungboto Yogyakarta 55164  
KAMPUS 4 : Jalan Kolektor Ringroad Selatan, Tamanan Banguntapan Bantul Yogyakarta  
KAMPUS 5 : Jalan Ki Ageng Pemanahan 19, Sorosutan Yogyakarta  
TELEPON : (0274) 563515, 511830, 379418, 371120 Fax. (0274) 564604

**SURAT TUGAS**

Nomor : F.7/150A/H.1/VIII/2024

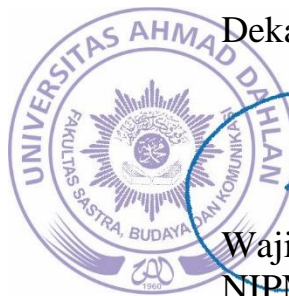
Dekan Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan memberikan tugas kepada :

No.	Nama	Jabatan
1.	Angga Trio Sanjaya, M.Pd.	Dosen Prodi Sastra Indonesia

Sebagai Pemateri pada acara ***Opening Ceremony dan Bedah Buku Festival Kenduri Sastra #3***, yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Sastra, Budaya, Dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan pada tanggal hari Selasa, 30 April 2024.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 29 April 2024  
Dekan



  
Wajiran, S.S., M.A., Ph.D.  
NIPM. 19791218 200309 111 0900733



# SERTIFIKAT

008/Bazar/BedahBuku/HMPRISAI/FKS/UAD/IV/2024

Diberikan kepada:

*Angga Trio Sanjaya, M.Pd.*

Sebagai bentuk rasa terima kasih atas kerjasama dan kesediaannya sebagai pemateri dalam Bedah Buku yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia pada tanggal 30 April 2024.

Ketua pelaksana  
Raul Delafhena

Ketua HMPRISAI  
Alawi Alwan Maulana

Kaprosdi Sastra Indonesia  
Intan Rawit Sapanti, S.Pd., M.A.



# BAZAR & BEDAH BUKU

festivall kenduri sastra #3

#ABHIPRAYAGANDEWA

30 APRIL 2024  
Buku Antologi Mahasiswa Sastra Indonesia 2022/2023  
PEMATERI  
Angga Trio Sanjaya, M.P.d.  
Laga Adhi Dharma, S.S., M.A.  
MODERATOR  
Diah Chairunnisa



30 APRIL 2024  
Buku "Yang Terlupakan dan Dilupakan"  
PEMATERI  
Syauqi Khaikal Zulkarnain S.S  
MODERATOR  
Firda Nur Aisyah



3 MEI 2024  
Buku "Melihat Pengarang Tidak Bekerja"  
PEMATER  
Makhfud Ikhwan  
MODERATO  
Muhammad Ghufon



30 April  
2-3 MEI  
2024



Hall Kampus IV  
UAD

**SPONSORSHIP**  
MAGNANS  
Maoriat  
RAXSACO

**PUBLISHER**  
UAD PRESS  
shira media  
P  
GEMILANG  
Gaj

**MEDIA PARTNER**  
FSBK  
INFO  
TV UAD



@festivalkendurisastra3



festivalkendurisastra@gmail.com







## Membaca Pelafalan Amor Fati: Dari Pesimisme Menuju ‘Cara Mencintai Takdir’

### Bedah Buku Kumpulan Puisi Amor Fati Acara *Open Ceremony* Festival Kenduri Sastra

“Formulaku untuk kebesaran dalam diri manusia adalah Amor Fati: bahwa seseorang tak ingin sesuatu yang berbeda, tak masa depan, tak masa lalu, tak pula semua kekekalan. Tak hanya menanggung apa pun yang diperlukan—tetapi mencintai semua itu.”

Nietzsche, *Ecce Homo* (1992)

Begitulah, sabda si Dinamit-Nietzsche di buku otobiografinya, *Ecce Homo*—sebelum jatuh ke dalam penyakit kejiwaan pada bulan Januari 1889 dan kemudian, tak berselang lama dari itu—meninggal pada 25 Agustus 1900 karena pneumonia (infeksi/radang paru-paru). Meski dikarang pada tahun 1888, namun terbitan pertama buku tersebut mengudara pada 1908—sekitar 20 tahun setelah bukunya selesai ditulis, atau 8 tahun pasca Nietzsche wafat.

Lantas apa yang Nietzsche sebut sebagai formula bernama “Amor Fati” itu? Apakah itu semacam mantra ajaib penolak bala?

Pendek kata, Amor Fati adalah sebuah frasa dari bahasa Latin yang jika diterjemahkan secara kasar berarti: “Mencintai Takdir”. Amor Fati mempunyai bentuk yang lebih lengkap, puitis, dan monumental: yakni, ‘**Fatum Brutum Amor Fati**’; yang kira-kira jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti: “**Mencintai takdir walau takdir hadir dengan begitu brutal**”.

Nukilan ini menjadi penting untuk menunjukkan jalan bagi perasaan-perasaan yang terjebak dalam labirin pesimisme yang mendalam menghadapi hidup, dan barangkali juga pelarutan dalam kesedihan maupun kehilangan.

### Dasar Ekspresi: Rumah, Cinta, dan Diri Menuju Pada Pesimisme

Jika dasar ekspresi kita maknai sebagai Wilayah kehidupan individual sebagai sumber penciptaan puisi. Saya menemui bahwa Sebagian besar muatan-muatan dalam antologi ini terutama sekali bermula pada kehidupan individu penyair sebagai kreator. Maka Pertama dan utama adalah wilayah kehidupan individual seolah menjadi anasir paling

kokoh dalam puisi-puisi dalam antologi ini, dengan mengesampingkan kehidupan sosial, dan kehidupan agama. Berangkat dari perspektif ini, beberapa

“Keinginan tak terhingga tapi kemungkinan-kemungkinan untuk memenuhinya terbatas,”  
Arthur Schopenhauer ((1788—1860)

Bagi Schopenhauer, kita didorong oleh kemauan, kita selalu menginginkan, dan kemauan itu adalah sumber penderitaan manusia. Karena kita terus-menerus menginginkan sesuatu, kita juga terus-menerus merasa sedih, karena ada hal-hal yang kita inginkan tetapi tidak dapat kita miliki. Kita tidak bisa mendapatkan semua yang kita inginkan pada saat yang sama, dan begitu kita mendapatkan apa yang kita inginkan, kita tidak lagi menginginkannya.

Kehendak ini merupakan perjuangan tanpa tujuan yang tidak pernah dapat dipenuhi sepenuhnya, oleh karena itu hidup pada dasarnya adalah ketidakpuasan. Selain itu, kesadaran memperburuk situasi, karena makhluk yang sadar mengalami rasa sakit ketika memikirkan penyesalan masa lalu dan ketakutan di masa depan.

Schopenhauer percaya bahwa hasrat menyebabkan penderitaan dan, akibatnya, ia menyukai asketisme—gaya hidup yang meniadakan hasrat atau menyangkal kehendak, serupa dengan ajaran Buddha dan Vedanta. Dalam bentuknya yang paling ekstrim, asketisme mengarah pada kematian yang dipilih secara sukarela karena kelaparan, satu-satunya bentuk bunuh diri yang kebal terhadap kritik moral menurut Schopenhauer.

Barangkali seperti itulah latar realitas psikologis dari penyair-penyair dalam antologi puisi ini.

**KAMAR**  
**OLEH: D.A SARODI**

Kemana kau pergi  
Masalah sudah menumpuk  
Baju kotor sudah menggunung  
Buku yang sudah berserakan  
Piring yang sudah berlubang  
Kenapa kau abaikan?

**KESENANGAN SEMATA**  
**OLEH: MEISYA**

Kebahagiaan hanyalah sebuah kebahagiaan  
Aku tidak pernah merasakan ketenanganku  
Walapun aku memiliki banyak teman

Jiwaku mencoba mencari tau dari tempat aku melrikan diri  
Berlari dari kenyataan, menjauh dari tekanan

**RUMAH**  
**OLEH : TITIN**

Namun kenyataannya  
Berserakan luka dan kesedihan  
Mereka selalu bilang  
Aku beruntung bisa hidup didalam bangunan itu  
Tapi, mereka tidak tahu  
Tatapan tajam penuh penghakiman  
Suara keras penuh cacian dan makian  
Sumpah serapah yang bertaburan  
Bergerumul menjadi satu  
Yang setiap waktu menusuk kalbu

**GENANG YANG TERKENANG**  
**OLEH : SITI RAKHMAWATI**

Tak lagi ada kata kita  
Ketika tangan tak lagi saling menggenggam

**SORE YANG SAMA**  
**OLEH : ADITYA**

Aku masih seperti biasa  
Terkurung dalam kamar  
Terkurung dalam diam  
Terkurung dalam ketidak pastian  
Terkurung dalam ketakutan juga kecemasan  
Apa yang hendak aku raih  
Apa yang hendak aku tuju  
Ohh tunggu dulu

**GOD, WHAT IS LOVE?**  
**OLEH : ISNAINI KAMADATI**

Kalau cinta itu indah  
Mengapa ibuku menangis di setiap malamnya?  
Mengapa banyak luka di tubuh dan di hatinya?  
Mengapa air matanya tidak juga kunjung berhenti?  
Dan mengapa semua pengorbanannya seolah tak berarti?

Juga dalam Dunia sebagai Kehendak dan Representasi, dalam Buku IV, Schopenhauer mulai menyusun sistem etikanya. Mengambil inspirasi yang agak unik dari agama Buddha dan Hindu, perspektif etika ini didasarkan pada welas asih melalui penolakan kehendak. Kehendak adalah sumber egoisme yang ada pada setiap makhluk hidup, dan hanya melalui penolakan terhadap kehendak kita mampu mengatasi egoisme tersebut dan mengembangkan rasa kasih sayang terhadap orang lain, yang mengarah pada keputusan dan tindakan yang etis.

*Bantul, April 2024*